

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *field research* (jenis penelitian lapangan). Pengertian penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penelitian ini untuk mengamati dan menganalisis manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkenaan dengan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memosisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu madrasah yang memiliki manajemen yang bagus sehingga mendapatkan predikat A (sangat baik).

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dirancang dilakukan pada bulan April tahun 2019. Pelaksanaan penelitian pada pagi hari waktu pembelajaran dilaksanakan, selebihnya penulis menyesuaikan kondisi informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 15.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian atau responden merupakan orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dalam menentukan informan, dapat digunakan teknik sampling yang sering digunakan yaitu *purposive sampling dan snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan dengan pertimbangan hal-hal tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap sebagai orang yang paling tahu dan sebagai penguasa sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah awal sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dikarenakan sumber yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap sehingga membutuhkan sumber data yang lain.³

Penelitian ini penulis memilih *purposive sampling*, karena sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau sesuai dengan sumber data yang diperlukan. Penulis memfokuskan subyek penelitian kepada guru yang mengajar kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh aspek yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian yang terkait dengan analisis manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain-lain.⁵

Data ini diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu guru kelas V, waka kurikulum, kepala

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 300.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

madrasah dan peserta didik kelas V (lima) MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (kepuustakaan) dan berfungsi sebagai pendukung dari data primer.⁶

Data ini diperoleh peneliti dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relavan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden, sehingga terjadi tanya jawab antar keduanya.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara semi terstruktur menyesuaikan keadaan dan ciri responden sehingga pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁹ Dengan begitu, peneliti dapat menggali data sebanyak mungkin terkait dengan manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab.

⁶Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁷Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

168.

⁸Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), 82.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

Metode ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan orang-orang yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi terkait tentang penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V, waka kurikulum, kepala madrasah dan peserta didik kelas V (lima) MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

Alat-alat wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, perekam suara yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang bukan hanya bersumber dari orang saja.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran temati kelas V meliputi silabus, RPP dan lain-lain. Selain itu juga gambar atau foto ketika wawancara dengan responden yang terkait dengan tujuan dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data di kumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan peneliti memfokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

¹⁰Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu guru kelas V, waka kurikulum, kepala madrasah dan peserta didik kelas V (lima) MI NU Tarsyidut Thullab.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber melalui beberapa teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik penelitian antara lain dengan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pagi dan siang hari.

3. Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *membercheck* adalah untuk peneliti mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman terdiri dari 3 cara yaitu: data *reduction*, *display* data dan *concluding drawing*. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 70.

1. Pengumpulan data (*collecting data*)

Sebelum melangkah ke tiga teknik analisis data di atas, terdapat proses pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan melalui beberapa teknik, yaitu observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁵ Adanya proses penyederhanaan dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan terkait analisis manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

3. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya penyajian data yaitu aktivitas menyajikan data hasil penelitian sehingga data terorganisasikan dan tersruktur yang dapat mempermudah pemahaman. Dalam hal ini memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya apabila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klasifikasi, atau sama sekali belum di peroleh.

4. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Conclusion Drawing atau *Verification* diartikan sebagai penarikan kesimpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya dan masih bersifat sementara. Kesimpulan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan tentang analisis manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.